

## Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Generasi Z

Mulyadi<sup>1</sup>, Elza Rahilla AlHadjrath<sup>2</sup>, Putri Wulan Hutami<sup>3</sup>, Mizla Agustin P<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Jambi

Email: [mulyadiahmad@unja.ac.id](mailto:mulyadiahmad@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [elzarahilaalhadjrath@gmail.com](mailto:elzarahilaalhadjrath@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[putriwulan2p@gmail.com](mailto:putriwulan2p@gmail.com)<sup>3</sup>, [mizlaagustinpne@gmail.com](mailto:mizlaagustinpne@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

Generation Z is the generation born between 1997 and 2012. Islamic religious education has an important role in shaping the character of this generation with strong Islamic values. Islamic religious education provides an in-depth understanding of Islamic religious teachings to the generation z. This includes an understanding of aqidah (beliefs), akhlak (ethics), and sharia (Islamic law). With a good understanding of the teachings of the Islamic religion, generation z can develop a strong and responsible character. One important aspect of Islamic religious education is the teaching of moral values and religious ethics. Generation z often faces various moral and ethical challenges in their daily lives. Through Islamic religious education, they can gain a deep understanding of the good values espoused by the Islamic religion, such as honesty, justice and simplicity.

**Keywords :** *Islam Education, Character, Generation Z*

### Abstrak

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi ini dengan nilai-nilai keislaman yang kuat. Pendidikan agama Islam memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam kepada generasi z. Hal ini meliputi pemahaman tentang aqidah (keyakinan), akhlak (etika), dan syariat (hukum Islam). Dengan pemahaman yang baik tentang ajaran agama Islam, generasi z dapat mengembangkan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah pengajaran nilai-nilai moral dan etika agama. Generasi z sering kali menghadapi berbagai tantangan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendidikan agama Islam, mereka dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai baik yang dianut agama Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kesederhanaan.

**Kata Kunci :** *Pendidikan Agama Islam, Karakter, Generasi Z*

### PENDAHULUAN

Secara idealnya Pendidikan agama islam mempunyai misi untuk meningkatkan keimanan, agar bisa menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan nilai-nilai religius dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terlebih di era globalisasi sekarang ini. Dengan ciri-ciri media informasi internet , generasi milineal sangat terbuka untuk menerima ide-ide dan gagasan-gagasan orang lain. Namun disisi lain, mereka sangat rawan terjangkit oleh hal-hal negative seperti kurang peka terhadap lingkungan sosial, terjebak pada pola hidup bebas, cenderung bersikap individualisme, kurang realistik dan kurang bijak dalam menggunakan media, khususnya media sosial. Hal ini merupakan tantangan yang harus dicari solusinya agar generasi millennial tidak terjerumus kepada suatu hal yang tidak baik.

Lingkungan dalam hiruk pikuk kehidupan yang semakin tidak teratur menjadi suatu alasan perlunya diteguhkan kembali Pendidikan agama sebagai suatu Solusi dalam memperbaiki moral

anak era millennial. Sebagaimana kedudukan Pendidikan agama di era millennial merupakan suatu jembatan dalam langkah membentengi anak dalam segala Tindakan yang bersifat negative di era millennial khususnya. Disinilah peran Pendidikan agama sangat diperlukan guna membentuk kepribadian dan ketaqwaan sehingga generasi millennial sadar akan manfaat serta resiko dari yang mereka lakukan.

Selain itu, peranan pendidikan agama islam dalam membentuk karakter mahasiswa juga dapat dilakukan dengan penerapan mata kuliah Pendidikan Agama Islam (Ningsih, 2019) dan UKM Rohani Islam. Selain itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah (Syarifah, 2019). Adapun tujuan khusus mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi adalah:

1. Tercapainya keimanan dan ketaqwaan pada mahasiswa serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama Islam sebagai landasan dalam berperilaku, menentukan benar atau tidaknya suatu tindakan, dan pengembangan disiplin. ilmu yang ditekuni.
2. Membentuk mahasiswa yang bertaqwa, yaitu patuh terhadap Allah SWT. dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim.
3. Melahirkan mahasiswa yang kelak menjadi agamawan yang berilmu, dan bukan ilmuwan dalam bidang agama.
4. Membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan yang diharapkan. menjadi manusia yang bertaqwa dan bertoleran. Beberapa tantangan.

Mahasiswa Islam pada era milenial ataupun era globalisasi ini, jika dikaitkan dengan predikat intelektual muslim yang dilekatkan kepadanya dapat berupa tantangan internal kaum muslimin (Nasir, 2012), seperti rendahnya tingkat pendidikan, adanya fanatisme aliran dan mazhab, adanya perpecahan umat Islam di beberapa kalangan, kurangnya pemahaman masyarakat muslim terhadap ajaran-ajaran agama Islam, dan lain-lain.

Melihat fenomena di atas, penulis mencoba menyimpulkan bahwa peran pendidikan agama islam sangat penting untuk generasi milenial. Jika menginginkan generasi milenial menjadi tokoh di balik kemajuan bangsa. Maka para Gen z harus memiliki pegangan. hidup yang kuat, yaitu ilmu keagamaan. Studi islam berupaya mendidik generasi milenial menjadi generasi cerdas berkarakter dengan tetap patuh pada aturan dalam islam. Adanya pendidikan islam yang kuat dari orang tua mampu menjadikan generasi milineal sebagai manusia tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul seiring perkembangan teknologi di era modernisasi digital.

## **METODE**

Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana pendekatan deskriptif ini akan menjelaskan data yang didapat kemudian digambarkan dalam bentuk tertulis dan narasi secara naturalistic atau alamiah agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter generasi Z. Pendekatan ini melibatkan analisis teks, konsep, dan interpretasi. Melalui pendekatan kualitatif, kita dapat memperoleh ketajaman pemahaman tentang peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter generasi Z. Penelitian semacam ini dapat membantu merumuskan strategi pendidikan dan intervensi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan generasi muda

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Solihin, 2020). Unsur-unsur dalam sistem pembelajaran meliputi mahasiswa, dosen, dan orang-orang yang mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran. Untuk unsur material dalam sistem pembelajaran meliputi ruang kelas, komputer, proyektor, dan sebagainya. Peran Pendidikan. Agama Islam dalam pembentukan karakter pada mahasiswa di era milenial (Mukhlis, 2020) melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Kerohanian Islam dan mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang diberikan

rata-rata pada semester ke-1 atau ke-2.

Peranan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang dimiliki kampus adalah sebagai salah satu alat dalam pembentukan karakter mahasiswa yang dapat melawan segala potensi hal negatif yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa. Berikut ini adalah implementasi pada pembentukan karakter religius melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Mahasiswa Kerohanian Islam, yaitu:

1. Moral Knowing.

Dalam hal ini mahasiswa ataupun anggota pengurus dalam organisasi tersebut akan memiliki pengetahuan tentang keislaman yang lebih dalam daripada yang didapatkan sebelumnya. Tahapan ini adalah pondasi atau kunci untuk mendapatkan suatu ilmu yang baru yang mungkin belum didapatkan oleh mahasiswa sebelumnya.

2. Karakter yang terbentuk.

Karakter yang terbentuk dari mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) kerohanian Islam pada perguruan tinggi adalah:

a. Islam

Islam dimaknai sebagai salah satu sifat religious yang berupa norma-norma atau peraturan yang sesuai dengan syariat Islam yang sudah ditentukan pada Al-Quran dan menjadi pedoman bagi pembentukan karakter yang religious. Karakter religius ini adalah hikmah dari kelanjutan iman yang telah diyakini oleh mahasiswa. Hal tersebut dapat menguatkan keteguhan pada diri mahasiswa.

b. Ikhlas.

Mahasiswa dapat terbentuk karakter yang ikhlas karena mereka datang ke dalam forum tanpa adanya bentuk paksaan dari siapapun melainkan dari diri sendiri. Hal tersebut adalah bentuk wujud dari keikhlasan yang ditunjukkan bahwa proses menuntut ilmu karenalah semata-mata karena Allah SWT. hal tersebut terlihat dari setiap kali proses pelaksanaan forum, tidak adanya hukuman maupun hal yang memberatkan yang dilakukan kepada mahasiswa.

c. Taqwa

Taqwa merupakan suatu tindakan yang menjauhi segala larangan Allah Swt menjalankan segala bentuk perintah-Nya. Sifat taqwa akan terbentuk pada mahasiswa dengan mengikuti kajian dan mendalami ilmu-ilmu Islam untuk mendapat ridha dari Allah Swt. Hal tersebut didapatkan dengan mempelajari materi-materi yang sebelumnya belum diketahui oleh mahasiswa sehingga setelah mengetahuinya akan berdampak terhadap karakteristiknya supaya lebih taqwa terhadap Allah Swt.

3. Moral Acting.

Mahasiswa ataupun anggota pengurus dilatih untuk melakukan aksi atau perbuatan yang sesuai dengan apa yang telah mereka dapatkan sebelumnya dan perbuatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga proses pengetahuan dan tindakan memiliki proporsi yang seimbang. Akan tetapi jika hal tersebut tidak dilakukan, maka ilmu pengetahuan yang telah didapatkan akan menjadi sia-sia.

Membangun karakter pada diri seseorang tidak bisa dilakukan secara instan, apalagi diterapkan pada generasi milenial. Namun Kita bisa memulai dari pembelajaran hal-hal sederhana dari yang terdekat terlebih dahulu. Diterapkan secara berulang-ulang dan selalu lakukan pembenahan.

## Pembahasan

Di era milenial pembentukan karakter adalah sebuah pondasi dari bangunan sosial, hal ini di dorong oleh fenomena krisis moral yang terjadi di tengah masyarakat maupun di lingkungan pendidikan yang semakin memperhatikan dan menjadikan alasan utama pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Agama Islam sebagai agama yang mengatur kehidupan tidak lepas dalam merumuskan sistem Pendidikan. Islam juga memiliki kontribusi yang baik dalam menyokong pembentukan karakter berbangsa dan bertanah air.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru ataupun dosen untuk mencapai kegiatan proses belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan karakter tidak cukup hanya melalui sebuah proses menghafal materi maupun menjawab soal

ujian. Namun justru yang terpenting adalah pembiasaan, pembiasaan dalam berbuat kebaikan dan menghindari kemungkar. Sebab, karakter terbentuk tidak secara instan butuh waktu, kesungguhan, keseriusan yang proporsional dan pembiasaan dengan mengulang sampai menjadi sebuah kebiasaan.

Dalam pendidikan Islam lebih cenderung ditekankan pada pembentukan karakter yang menghindari kerusakan daripada karakter yang mendatangkan kebaikan. Efektivitas pendidikan karakter tidak harus selalu dengan menambah program tersendiri melainkan bisa melalui transformasi budaya dan kehidupan di lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti perkembangan zaman melalui pendidikan. Metode yang dipakai dalam pengembangan karakter juga lebih mengedepankan teknologi karena generasi Z sudah sangat nyaman dengan dunia globalisasi dan perkembangan teknologi yang ada, salah satunya adalah dengan memproduksi sesuatu dalam unsur teknologi namun tetap menjaga etika dan karakter yang semestinya wajib dimiliki.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam lingkup Pendidikan adalah dengan menyediakan wadah untuk mempertebal keimanan. Wadah ini biasanya dapat berupa UKM atau unit kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan agama. Unit ini biasanya memiliki aturan yang akan menjadi langkah awal dalam sebuah pembiasaan baik, sehingga lama kelamaan akan menjadi terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting sekali dalam setiap lingkup Pendidikan menyediakan wadah seperti ini, agar generasi Z juga mampu mempertebal keimanan serta memperbaiki karakter dengan cara bertahap.

Hasil dari pendidikan karakter tentunya tidak langsung dirasakan dampaknya namun harus melalui proses pembelajaran yang panjang terus-menerus komitmen dan sistematis. Oleh karena itu pendidikan karakter haruslah menjadi suatu kebiasaan dari mulai hidup hingga sampai akhir hayat melalui proses yang berkelanjutan dan sangat panjang. Dalam lingkup pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menerapkan kebiasaan berperilaku bersih jujur kasih sayang rendah hati bertanggung jawab dan terbiasa dalam berpikir kritis serta menyelesaikan masalah. Kedudukan akhlak dalam pendidikan sangatlah penting di dalam generasi ketika generasi Z mampu berkembang dengan baik di dalam segala kemudahan berteknologi ia akan mampu menguasai pemahaman keilmuan dibarengi dengan akhlak yang baik.

## **SIMPULAN**

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan karakter generasi Z. Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam membantu generasi Z dalam memahami nilai-nilai moral dan etika, mengembangkan ketahanan mental dan emosional, memperkuat kepemimpinan, dan membangun kehidupan sosial yang sehat. Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung dan memperkuat pendidikan agama Islam dalam rangka membantu mengembangkan karakter generasi Z yang kuat dan berkualitas.

Pendidikan agama Islam di era digital sangat mudah didapatkan melalui media sosial seperti youtube, instagram, tik tok dengan mendengarkan kajian penceramah. Banyak sekali penceramah yang sudah mengikuti perkembangan zaman, bahkan pembawaan mereka terkesan tidak menggurui namun terkesan seperti teman santai. Sehingga generasi Z tidak akan merasa di hakimi oleh siapa pun. Tak hanya itu kita juga bisa melihat kutipan yang berkaitan dengan Islam. Ketika kita mempelajari Islam, kita juga harus berhati-hati agar apa yang kita pelajari selaras dengan apa yang telah Allah tetapkan. Jangan sampai apa yang kita pelajari tidak menjadi apa yang dia perintahkan.

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangat penting bagi Gen Z. Karena dengan mempelajari pendidikan agama Islam, diharapkan Gen Z bisa tumbuh mengikuti perkembangannya. Sekalipun berjalan seiring dengan perubahan zaman, apa yang dilakukan Gen Z harus selalu sejalan dengan apa yang diajarkan Rasulullah kepada umat Islam agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat berdampak negatif bagi Gen Z mereka. Sebagai umat Islam, kita harus saling menguatkan dengan berbuat baik untuk menciptakan umat Islam yang baik akhlak dan perilakunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wicaksono, B. W. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1-9.
- Musrifah, M. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Edukasia Islamika*, 1(1), 119-133.
- Mudlofir, A. (2016). Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 229-246.
- Rahmawati, A., Astuti, D. M., Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI KALANGAN GEN-Z. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 905-920.
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di era milenial. *Conciencia*, 18(1), 10-28.
- Nudin, B. (2020). Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 63-74.
- Rahmi, A. F., & Putri, R. I. (2023). MENINGKATKAN PENTINGNYA KESADARAN BERAGAMA PADA GENERASI Z. *Islamic Education*, 1(4), 662-668.
- Anwar, S. (2018). Pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233-247.
- Aisyah, E. S. N., Hardini, M., & Riadi, B. (2021). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar). *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial*, 1(1), 65-74.
- Danil, M. (2020). Pentingnya Memahami Peran Metodologi Studi Islam Terhadap Generasi Milenial di Era Digitalisasi. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 223-230.
- Herzawati, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Membangun Karakter Generasi Mellennia Di Era Globalisasi. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 515-520.
- Hidayat, A. (2018). Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial. *Fenomena*, 10(1), 55-76.
- Miftah, Z. (2019). Warisan Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 72-94.
- Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial. *PeTeKa*, 5(3), 361-372.
- Durachman, Y., Supriati, R., Santoso, N. P., & Suryaman, F. M. (2021). Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial*, 1(1), 36-45.
- Putri, A. A., Nurantika, M., & Maulia, S. T. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Generasi Milenial di Era Digital. *Journal on Education*, 5(4), 13665-13675.
- Bahijah, I., Ishak, S. N. S., Rahmatika, N., & Ahmad, A. (2022). WASATHIYAH ISLAM DI ERA DISRUPSI DIGITAL (Pendidikan Nilai-Nilai Wasathiyah Islam Dalam Bersosial Media Di Kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001), 1-20.
- Pahruraji, A. (2021). URGENSI ETIKA ISLAM DI ERA DIGITAL. *Aksioma Al-Musaqoh*, 4(1), 1-11.
- Darwis, D., Alhidayat, W., & Sirajuddin, S. A. (2022). URGENSI AJARAN ISLAM KH MUHAMMAD TAHIR PADA GENERASI MILINEAL. *AL-MUTSLA*, 4(2), 125-132.
- Miftakhuddin, M. (2020). Pengembangan model pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter empati pada generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 1-16.
- Ardiansyah, A., Nisa, K., & Amrin, A. (2023). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM PADA GEN Z DI ERA GLOBALISASI. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 7(2), 171-184.
- Nabila, R., Hermawan, A. H., & Amalia, H. N. (2022). Perilaku Social Loafing pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam: Individualisme Gen-Z di Era Media Sosial. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 2(2), 211-228.